

332.175 207

Sap

S

2007

C-080605

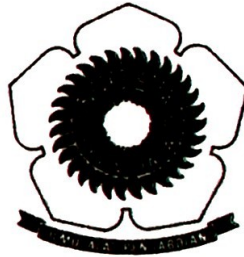
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**SUKU BUNGA PINJAMAN DI INDONESIA :  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

R. 16989  
7377



**Diajukan Oleh :**

**MEITA RAMA SAPUTRA  
NIM. 01043120057**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2007**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**


**NAMA** : MEITA RAMA SAPUTRA  
**NIM** : 01043120057  
**JURUSAN** : EKONOMI PEMBANGUNAN  
**MATA KULIAH** : EKONOMI MONETER  
**JUDUL SKRIPSI** : SUKU BUNGA PINJAMAN DI INDONESIA :  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal 17 APRIL 2008** Ketua

  
:  
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si  
NIP. 131413970

**Tanggal 24 APRIL 2008** Anggota

  
:  
Imam Asngari, SE, M.Si  
NIP. 132300734

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

**NAMA : MEITA RAMA SAPUTRA**  
**NIM : 01043120057**  
**JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN**  
**MATA KULIAH : EKONOMI MONETER**  
**JUDUL SKRIPSI : SUKU BUNGA PINJAMAN DI INDONESIA :  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 21 Mei 2008**

**Ketua,**



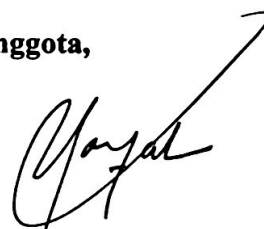
**Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si  
NIP. 131413970**

**Anggota,**



**Imam Asngari,SE,M.Si  
NIP. 132300734**

**Anggota,**



**Drs.Nazeli Adnan,M.Si  
NIP. 131801648**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si  
NIP. 132050493**

MOTTO & PERSENBAHAN.....

Harta Karun dapat digali, dari Ketajaman sebuah pena.....

Suara itu bagai guru khayalanku  
mengajarkanku apa yang tak kutahu  
dan suatu saat, tentu...

Ku kan tahu  
maksud semua itu  
walau sekarang ku tak tahu  
apa yang ku ragu...

Tiada hari tanpa.... ALUNAN MUSIK  
Tiada waktu tanpa.... GORESAN TINTA  
Tiada Kita tanpa.... KARYA  
dan nanti ku kan tiada dengan peninggalan KARYA dari GORESAN TINTA  
yang menghasilkan ALUNAN MUSIK nan rupawan di telinga semua manusia

Jangan menangihi suatu kemungkinan  
karena masih ada kemungkinan yang lain.....

Bagaimana anda mensyukuri yang banyak,  
jika yang sedikit saja tak mampu.....  
Unggul itu tanpa mengalahkan,  
Dan rencana Allah itu sungguh indah.....

Kupersembahkan untuk :  
Mamaku  
Alm Papaku  
Bik Ipahku  
AyuK Opiku  
Adek Aanku  
Diriku  
Almamaterku



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi ALLAH S.W.T sang kreator maha sempurna, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah S.A.W., keluarganya serta para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Suku Bunga Pinjaman di Indonesia : Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”** menitikberatkan pembahasan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan suku bunga pinjaman bank umum di Indonesia pada tahun 2000 hingga tahun 2007. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi suku bunga pinjaman di Indonesia yaitu suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Jumlah Uang Beredar (JUB)  $M_1$  dan inflasi, sedangkan faktor lain dianggap *ceteris paribus*. Ketiga faktor ini digunakan sebagai variabel independen karena merupakan variabel makroekonomi yang sangat berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pergerakan suku bunga pinjaman di Indonesia periode penelitian. Lebih lanjut disimpulkan bahwa suku bunga SBI merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pergerakan suku bunga pinjaman di Indonesia.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang berupa nasehat, bimbingan, pengarahan maupun fasilitas yang tersedia. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Syamsurizal AK, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sebagai dosen penguji skripsi
5. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, sebagai dosen pembimbing 1 skripsi
6. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing 2 skripsi
7. Pimpinan dan staf karyawan Bank Indonesia cabang Palembang
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semua pihak yang telah membantu, yang belum bisa disebutkan satu persatu karena halaman yang membatasi, Insya Allah tidak akan dilupakan semua yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Seperti kata Eros Djarot bahwa pujian dan kritikan adalah sahabat terbaik bagi penulis, maka dengan segala kerendahan hati saya ucapkan banyak terimakasih untuk semua kritikan, tanggapan dan masukan baik yang sudah saya terima maupun yang akan saya dapatkan. Semoga akan menjadi lebih baik bagi semuanya, dan bermanfaat bagi yang membacanya, sekecil apapun itu. Amien....

Indralaya, 15 Mei 2008

Penulis

## SPELIAL TERIMAKASIH KEPADA :

Terdapat empat pilar penunjang dalam hidupku, yang begitu penting dan sangat kujaga, yaitu:

- *Ichinensei, Mai-Reliji-Moslem*. ALLAH S.W.T. Rabb Semesta Alam, pencipta segala yang terlihat dan tak terlihat, maafkan hambamu ini yang belum sepenuhnya menjalankan perintahMu...

Rasulullah S.A.W., teladan bagi seluruh makhluk hidup, pembawa cahaya terang pada dunia ini...

- *Ninensei, Mai-Famiri-Auriga*. Mama yang menjadi jendral penghidupan keluarga, menjadi pusat segala kearifan keluarga, matamu yang sayu namun begitu tegar menjalani hidup. Terlalu besar jasmu bagi anakmu yang selalu merepotkan ini...

Alm Papa, pribadi yang berwibawa, kreatifitas tingkat tinggi, dan sangat mencintai keluarga. Itulah yang dapat kubaca dari mata papa, sebelum mata itu benar-benar tertutup...

Bik Ipah, bibi yang nomor wahid. Pengasuhku, pelindungku, terhampar selalu doa untuk memuliakanmu...

Ayuk Opi, sang penulis, wujudkan cita-cita yang pernah terucap dan tertulis (aku tunggu)...

Adek Aan, redam emosi dan jadilah kebanggaan keluarga...

- *Sannensei, Mai Fleur-de-Eros*. Untuk yang pernah bersama, terimakasih telah menjadi arti penting dalam pembentukan jati diri ini.....

Untuk yang tidak akan pernah bersama, pastinya selalu ada pilihan...

Untuk yang ku rindu, jika namamu adalah sebuah doa, maka aku adalah salah satu penghuni surga...

- *Yonensei, Pliez-Mai-Furenzu*. Kalian bukan yang pertama, tapi merupakan yang utama...

My band (Dream band, Limun Band, Prasasti, D\_Kazego, Exodia (Djarum), Shinobi 15, dan akhirnya terbentuk juga\_Water Se7en juga *Eureka!!\_Never Rain Island*). Untuk Personil NRI (Pe'au, Aya, Agung, Imam), CK be kalo nak rekaman, Ok!!!

Imalmsteen dan Dana' (guru sekaligus sahabat baikku...)

Alm. Henny (Maaf i\_i ... smg tenang di sana, aq buat lagu khusus utk qw...)

All Crew Ep'04...

Mans..... Tuhuk/CS (cuma kito beduo yg tau pemimpin 4 penjur, jgn kasi tau budak laen), Ayar (jgn tiduk kl bw motor), Cemen (ck mn dgn budak FKIP th?), Nurul (beli di mano coy buku sms cinta th? nak sms rahmat eh rahma apo??) Andrian (seniman wajah), Aba (dicari2, daktaunyo la ambek posisi samo mbak Philipina itu!!), Alek (iyo, masih ganteng qw dari budak teknik itu), Rendi (suaro qw th bagus, buatlah album!!), Tobok<sup>(53)</sup> (masih inget dak senyum lambat tapi mesum punyo kawan kito??), Irfan/fandi<sup>(56)</sup> (kapan nak beli gitar bass??), Musep (tlg jagoi bibik aq th!!), Fikri (mksih tumpangan kompre wkt itu..), Adi<sup>(54)</sup> (mano jembatan AMPERA kito??), Gefin (cuma 2 bulan coy..), TPS<sup>(55)</sup> (numpang nanyo pakar Kausalitas, kalo CS dgn IS, hubngny searah apo duo arah??) , Ijonk (Pembalap..), Danang, Erel, Aji<sup>(58)</sup>, Andi<sup>(59)</sup>, Tomi, Bocul, Reza, Eko, Bob, Mardi, Ade, Agus, Dafi, Hendra, Rahmat, Fatah, Andri, Willy, Bely, Ijal.....

Girls..... Unie (Singer, kapanlah NRI featuring Unie "Monica"??), Nova (tlg jagoi mamang aq th!!), Gita<sup>(60)</sup> (klo nak masukke plasdis ke komp, izin dulu yh!!), Metta kembaran (jgn nuruti aq truss, sampe pembimbing nak samo dgn aq fu..fu..), Vina (partner moneter, ahli moneter), Mei (pinjem komik naruto oi!!), Yuni (jgn menangisi suatu kemungkinan, krn msi ada kemungkinan yg lain), Peyek, Tiwi, Vita, Ela, Novi, V-Yek, Umi, Ratih, Tri, Citra, Puput, Cici, Amel, Dini, Wita, Asti, Sirly, Berti, Salwah, Hilda, Yulia, Nora, Uya, Mira, Rani, Yuli, Dila, Wika, Lamtiur, Intan/IS.....

27\_16\_Bro\_(Yom, Suhana, Budi, Arman, Ronald, Poso, PU, Novan, dll)

Anak2 Asahan\_(Anda, Adi W, Ahmad, Eko, Adi C, Septian, Doni, Mimin...)

Mai\_Fibonacci... Asahan274, Qdku, Ibanzku, Heavenku, 1 gbku, Aristaku, komputerku dan penaku...

Semua Kakak dan Adik tingkat Ekonomi Pembangunan UNSRI.

(terakhir.... Teman, aku tidak berharap jadi orang terpenting dalam hidup kalian, karena itu permintaan yang terlalu BESAR.... aku cuma berharap, satu hari nanti kalau kalian dengar namaku..... kalian tersenyum, dan bilang..... "DIA SAHABATKU")

**Terimakasih.....**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....         | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI..... | iii  |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....       | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                      | v    |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                 | vii  |
| DAFTAR ISI.....                          | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                        | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                       | xiii |
| ABSTRAKSI.....                           | xiv  |
| ABSTRACT.....                            | xv   |

### BAB I. PENDAHULUAN

|                              |   |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang .....     | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah .....    | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian ..... | 6 |
| 1.4.1 Bagi Perbankan .....   | 6 |
| 1.4.2 Bagi Peneliti.....     | 6 |

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

|   |    |
|---|----|
| 2.1. Landasan Teori.....                          | 7  |
| 2.1.1. Teori Tingkat Bunga Keynes .....           | 7  |
| 2.1.2. Suku Bunga (Pinjaman) Secara Mikro .....   | 7  |
| 2.1.3. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia ..... | 10 |
| 2.1.4. Teori Penawaran Uang $M_1$ .....           | 11 |
| 2.1.5. Teori Tingkat Bunga Nominal dan Riil.....  | 13 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....                   | 16 |
| 2.3. Alur Pikir.....                              | 20 |
| 2.4. Hipotesis.....                               | 22 |



### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....         | 24 |
| 3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.3. Teknik Analisis .....                 | 25 |
| 3.4. Variabel Penelitian .....             | 31 |

### **BAB IV. GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS**

|  |    |
|--|----|
| 4.1. Gambaran Umum Sertifikat Bank Indonesia, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Jumlah Uang Beredar $M_1$ , Inflasi dan Suku Bunga Pinjaman di Indonesia 2000-2007 ..... | 33 |
| 4.1.1. Sertifikat Bank Indonesia .....   | 33 |
| 4.1.2. Prosedur Lelang Sertifikat Bank Indonesia.....  | 34 |
| 4.1.3. Perkembangan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia.....  | 36 |
| 4.1.4. Perkembangan Jumlah Uang Beredar .....  | 41 |
| 4.1.5. Perkembangan Inflasi.....   | 47 |
| 4.1.6. Perkembangan Suku Bunga Pinjaman di Indonesia.....  | 52 |
| 4.2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Pinjaman di Indonesia .....   | 60 |
| 4.2.1. Analisis Kuantitatif Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Jumlah Uang Beredar $M_1$ dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Pinjaman di Indonesia.....              | 60 |
| 4.3. Uji Variabel yang Paling Dominan .....  | 63 |
| 4.4. Uji Statistik .....   | 64 |
| 4.4.1. Uji T .....   | 64 |
| 4.4.2. Uji F .....   | 65 |
| 4.5. Uji Asumsi Klasik.....  | 66 |
| 4.5.1. Uji Multikolonieritas.....  | 66 |
| 4.5.2. Uji Heterokedastisitas .....  | 67 |
| 4.5.3. Uji Normalitas Data .....   | 68 |
| 4.5.4. Uji Autokorelasi .....  | 69 |

|   |    |
|---|----|
| 4.6. Analisis Kualitatif Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Jumlah Uang Beredar $M_1$ dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Pinjaman di Indonesia ..... | 70 |
| 4.6.1. Analisis Kualitatif Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap Suku Bunga Pinjaman di Indonesia.....   | 70 |
| 4.6.2. Analisis Kualitatif Pengaruh JUB $M_1$ Terhadap Suku Bunga Pinjaman di Indonesia.....  | 72 |
| 4.6.3. Analisis Kualitatif Pengaruh Inflasi Terhadap Suku Bunga Pinjaman di Indonesia.....  | 74 |

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan ..... | 76 |
| 5.2. Saran.....       | 76 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>NO</b>         | <b>Judul Tabel</b>   | <b>Hal</b> |
|-------------------|--|------------|
| <b>TABEL 4.1.</b> | <b>Pertumbuhan Suku Bunga SBI 1 Bulan Tahun 2000-2007.....</b>                       | <b>37</b>  |
| <b>TABEL 4.2.</b> | <b>Perkembangan Uang Kartal, Uang Giral dan Uang<br/>Kuasi Tahun 2000-2007 .....</b> | <b>41</b>  |
| <b>TABEL 4.3.</b> | <b>Pertumbuhan Inflasi di Indonesia Tahun 2000-2007 .....</b>                        | <b>48</b>  |
| <b>TABEL 4.4.</b> | <b>Penyaluran Kredit Bank Umum Menurut Jenis<br/>Penggunaannya.....</b>              | <b>54</b>  |
| <b>TABEL 4.5.</b> | <b>Pertumbuhan Suku Bunga Pinjaman Tahun 2000-2007 .....</b>                         | <b>56</b>  |
| <b>TABEL 4.6.</b> | <b>Hasil Regresi Menggunakan Transformasi Data dan<br/>ARMA.....</b>                 | <b>61</b>  |
| <b>TABEL 4.7.</b> | <b>Korelasi Antara Variabel Independen .....</b>                                     | <b>66</b>  |
| <b>TABEL 4.8.</b> | <b>Uji Multikolonieritas Menggunakan VIF.....</b>                                    | <b>67</b>  |
| <b>TABEL 4.9.</b> | <b>Uji Heterokedastisitas Menggunakan Metode Gletsjer.....</b>                       | <b>68</b>  |



## DAFTAR GAMBAR

| NO          | Judul Gambar  | Hal |
|-------------|---|-----|
| GAMBAR 2.1. | Peranan Utama Tiga Pelaku Pasar Uang dalam Penciptaan Uang Beredar.....     | 12  |
| GAMBAR 2.2. | Jalur Biaya Modal .....   | 13  |
| GAMBAR 2.3. | Keterkaitan Antara Uang, Harga dan Tingkat Bunga .....                      | 15  |
| GAMBAR 2.4. | Skema Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....          | 21  |
| GAMBAR 3.1. | Uji T-Statistik.....  | 28  |
| GAMBAR 4.1. | Tingkat Pertumbuhan Suku Bunga SBI .....                                    | 39  |
| GAMBAR 4.2. | Kontribusi Uang Kartal dan Uang Giral Terhadap $M_1$ .....                  | 43  |
| GAMBAR 4.3. | Kontribusi Uang Kartal, Uang Giral dan Uang Kuasi Terhadap $M_2$ .....      | 44  |
| GAMBAR 4.4. | Pertumbuhan Inflasi Tahun 2000-2007.....                                    | 49  |
| GAMBAR 4.5. | Penyaluran Kredit Menurut Jenis Penggunaannya.....                          | 55  |
| GAMBAR 4.6. | Perkembangan Berbagai Suku Bunga Pinjaman Bank Umum.....                    | 59  |
| GAMBAR 4.7. | Pergerakan Suku Bunga SBI, Suku Bunga Pinjaman dan Suku Bunga Deposito..... | 71  |
| GAMBAR 4.8. | Pergerakan JUB $M_1$ dan Suku Bunga Pinjaman .....                          | 73  |
| GAMBAR 4.9. | Pergerakan Inflasi dan Suku Bunga Pinjaman .....                            | 74  |

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Jumlah Uang Beredar (JUB)  $M_1$  dan inflasi terhadap suku bunga pinjaman di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data bulan Januari tahun 2000 sampai bulan Desember tahun 2007. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *Autoregressive Moving Average* (ARMA). Hasil regresi menunjukkan bahwa suku bunga SBI dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap suku bunga pinjaman, sedangkan JUB tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga pinjaman bank umum di Indonesia. Suku bunga SBI merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap suku bunga pinjaman di Indonesia.

Kata kunci: Suku bunga pinjaman, suku bunga SBI, JUB, inflasi

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know how the impact of the SBI rate, money supply and inflation on lending rate in Indonesia. The data that used in this research is secondary data, for Januari 2000<sup>h</sup> to the December 2007<sup>h</sup>. This study by using multiple regresion with Autoregresive Moving Average (ARMA) method. Based on estimation results show that SBI rate and inflation influence lending rate significantly, while money supply is not significantly. SBI rate is the most variable to influence lending rate in Indonesia.*

*Keywords: Lending rate, SBI rate, Money Supply and inflation.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peningkatan atau penurunan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan makroekonomi negara tersebut. Perkembangan makroekonomi yang stabil dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak terlepas dari kondisi sektor perbankan yang baik.

Sektor perbankan merupakan salah satu media penggerak yang sangat penting bagi sistem keuangan di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari sejarah pahit bangsa Indonesia ketika terjadi krisis moneter tahun 1998. Saat itu sektor perbankan Indonesia terpuruk sampai taraf yang mengkhawatirkan. Terjadi likuidasi bank-bank yang bermasalah secara besar-besaran, puluhan bank yang dinyatakan tidak sehat, beku operasi, dan mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan di Indonesia.

Belajar dari pengalaman pahit tersebut, maka telah dilakukan reformasi dan pembenahan pada industri perbankan di Indonesia. Reformasi yang menuju ke arah yang lebih baik ini akan berdampak pada sektor-sektor lain seperti perdagangan, industri, jasa-jasa, dan lain-lain yang tentunya memerlukan dana untuk peningkatan usaha. Kebutuhan akan dana tersebut akan dipenuhi oleh sektor perbankan.

Peran perbankan yang cukup sentral bagi perekonomian menuntut pengelolaan manajemen yang transparan. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* harus dilakukan perbankan secara benar, karena peluang bank untuk disalahgunakan, baik oleh pengelola, pemilik, maupun pihak luar akan semakin

kecil. Perbankan merupakan tempat masyarakat menyimpan dananya untuk kemudian disalurkan dalam bentuk kredit. Jumlah dana yang dikelola perbankan nasional cukup besar. Hingga Agustus 2007, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun sektor perbankan mencapai Rp1392.6 triliun. Jumlah ini meningkat dari tahun 2003 yaitu sebesar Rp902.3 triliun. Bahkan, dari lima institusi finansial yang ada, yakni bank, asuransi, sekuritas, *multifinance*, dan dana pensiun, perbankanlah yang menguasai pangsa pasar paling besar. Penguasaan pangsa asetnya mencapai 89.29 persen dengan total nilai sebesar Rp1126.72 triliun (SEKI, 2007:35).

Sejarah telah mencatat bahwa salah satu penyebab rusaknya perekonomian nasional ketika krisis adalah rapuhnya ketahanan industri perbankan. Saat itu banyak bank dijalankan sesuai dengan keinginan pemilik dan pengelolanya. Akibatnya, tidak sedikit bank yang melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah ditetapkan Bank Indonesia (BI).

Sektor perbankan harus menjaga tingkat likuiditasnya. Tingkat likuiditas perbankan tercermin dari kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu bank juga harus menjaga likuiditasnya agar tetap mampu menyediakan dana untuk pinjaman kredit dan penarikan simpanan. Dana yang terhimpun pada bank diperoleh dari *spread* antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Jika suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga pinjaman maka bank tersebut mengalami *negative spread*, sedangkan bila suku bunga simpanan lebih rendah dari suku bunga pinjaman maka bank tersebut mengalami *positif spread*.

Suku bunga pinjaman di Indonesia merupakan sebuah dilema. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dalam mempengaruhi suku bunga bank menggunakan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Ketika suku bunga SBI mengalami kenaikan maka akan segera direspon oleh suku bunga bank. Namun berbeda bila suku bunga SBI mengalami penurunan. Penurunan suku bunga SBI yang dilakukan BI direspon dengan lambat oleh suku bunga dalam negeri, sehingga suku bunga pinjaman di Indonesia masih tetap tinggi. Tingginya suku bunga pinjaman di Indonesia pernah terjadi pada tahun 1988. Diawali dari pernyataan Gubernur BI pada saat itu, yaitu Adrianus Mooy mengenai perlunya perbankan untuk menekan lagi tingkat suku bunga yang dinilai sangat tinggi dan tidak mampu menggairahkan investasi. Penyebab utama tingginya suku bunga bank pada saat itu adalah mahalnya biaya memperoleh dana itu sendiri. Sebagian besar dana bank diperoleh dari deposito dengan tingkat bunga berada diatas 15 - 21 persen, baik untuk jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, maupun 12 bulan. Melihat bunga deposito yang demikian tinggi, wajar jika bunga kredit pun sangat tinggi karena biaya intermediasi dari bank. Biaya tersebut antara lain biaya *overhead*, biaya resiko dan margin laba yang jumlahnya masih sekitar 4 persen, yang berarti besar bunga kredit pada waktu itu diperkirakan antara 19.5 persen sampai 25 persen (Tedjo, 1994:110).

Sepuluh tahun setelah itu Indonesia mengalami krisis moneter. Sebelumnya pada periode bulan Juli - Agustus 1997 pemerintah menerapkan kebijakan empat kali menaikkan tingkat suku bunga SBI dari bulan Agustus sebesar 7 persen menjadi 30 persen dalam setahun. Pergerakan suku bunga SBI menjadi tolok ukur bagi tingkat suku bunga lainnya, sehingga kenaikan suku bunga SBI ini dengan sendirinya mendorong kenaikan suku bunga dana antar bank dan suku bunga

deposito. Suku bunga perbankan untuk deposito dan pinjaman (kredit) di Indonesia adalah tertinggi di kawasan ASEAN bahkan di seluruh dunia (Tambunan, 1998:114).

Faktor lain yang mempengaruhi suku bunga pinjaman yaitu Jumlah Uang Beredar (JUB). Jumlah uang beredar merupakan cerminan dari keperluan dana pembangunan. Menurut kaum Monetarist, jumlah uang beredar merupakan indikator penting dari kebijaksanaan moneter yang akan menentukan kelangsungan suatu perekonomian. Sedangkan menurut Keynes dalam jalur biaya modal, kenaikan jumlah uang beredar akan menurunkan suku bunga yang mengakibatkan meningkatnya pengeluaran investasi dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Nopirin, 1987:52).

Jumlah Uang Beredar  $M_1$  di Indonesia terdiri dari uang kartal ditambah uang giral. Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang ada di tangan masyarakat, sedangkan uang giral adalah saldo rekening koran atau giro milik masyarakat yang ada di bank (Roswita, 1995:11). Pertumbuhan JUB  $M_1$  di Indonesia saat ini dirasakan cukup tinggi. Secara nominal, laju pertumbuhan tahunan mencapai 23.8 persen, meningkat dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 20.8 persen (SEKI, 2006:29). Peningkatan JUB yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi perekonomian karena dapat menimbulkan tekanan inflasi ataupun kenaikan ekspektasi inflasi.

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga barang umum secara terus-menerus. Melalui inflasi kita dapat melihat keadaan ekonomi dan gambaran perekonomian di masa mendatang. Tingginya tingkat inflasi

akan membahayakan perekonomian suatu negara. Ketika hal ini terjadi, maka Bank Indonesia sebagai otoritas moneter perlu menaikkan suku bunga untuk memperkuat likuiditas dalam perekonomian nasional. Kebijakan ini dilakukan agar dana yang ada di dalam negeri tidak mengalir ke luar negeri (*capital outflow*). Peningkatan suku bunga yang dilakukan Bank Indonesia akan diikuti peningkatan suku bunga perbankan yang berakibat pada kenaikan suku bunga pinjaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga pinjaman di Indonesia dengan judul **“Suku Bunga Pinjaman di Indonesia : Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Jumlah Uang Beredar (JUB), dan inflasi terhadap pergerakan suku bunga pinjaman bank umum di Indonesia?
2. Variabel manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pergerakan suku bunga pinjaman bank umum di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga SBI, JUB dan inflasi terhadap suku bunga pinjaman di Indonesia, serta variabel manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap suku bunga pinjaman di Indonesia.



## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Perbankan**

Perbankan secara umum dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam menetapkan tingkat suku bunga pinjaman (kredit) bank yang bersangkutan.

### **1.4.2. Bagi Peneliti**

- a. Mengetahui lebih jauh pengaruh antara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Jumlah Uang Beredar (JUB)  $M_1$  dan inflasi terhadap suku bunga pinjaman di Indonesia pada kurun waktu penelitian.
- b. Menambah referensi pengetahuan yang didapat pada jenjang perguruan tinggi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada kondisi sebenarnya di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afanasiëff, Tarsila Segalla dan Priscilla Maria Villa Lhacer. 2001. *The Determinants of Bank Interest Spread in Brazil*. Research Department, Banco Central do Brasil Department of Economics, Universidade de São Paulo (online), [www.google.com](http://www.google.com), diakses pada tanggal 14 November 2007 pukul 11.00 WIB.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Indralaya : Labkom FE UNSRI.
- Bank Indonesia. 2006. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*.
- . 2007. *Statistik Ekonomi Moneter Indonesia*.
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*. Yogyakarta : BPFE.
- Brock, Phil dan Helmut Franken. 2002. *Bank Interest Margins Meet Interest Rate Spreads: How Good is Balance Sheet Data for Analyzing the Cost of Financial Intermediation?*. University of Pennsylvania and Central Bank of Chile-Macroeconomic Analysis Unit, Research Division (Online), [www.google.com](http://www.google.com), diakses pada tanggal 15 Januari 2008 pukul 13.45 WIB.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta : LP3ES.
- Doliente, Jude S. 2003. *Determinants of Bank Net Interest Margins of Southeast Asia*. University of The Philippines – Diliman (Online), [jude.doliente@up.edu.ph](mailto:jude.doliente@up.edu.ph), diakses pada tanggal 15 Januari 2008 pukul 13.45 WIB.
- Hadad, Muliaman D. 2003. *Studi Biaya Intermediasi Beberapa Bank Besar di Indonesia: Apakah Bunga Kredit Bank Umum Overpriced*. Buletin Ekonomi dan Perbankan 1-17 (Online), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada tanggal 21 Desember 2007 pukul 10.30 WIB.
- Hakim, Ridho, dkk. 2001. *Struktur Pembentukan Suku Bunga Dari Sisi Perbankan*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 3 Desember.

Hidayah, Rahmi. 2003. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Kredit Investasi Terhadap Investasi Swasta Dalam Negeri di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Indralaya : BPFE Unsri.

Jayaraman, T.K dan Rajesh Sharma. 2002. *Why is Interest Rate Spread High in Fiji? Results from a Preliminary Study*. Fijian Studies Vol. 1 No. 1 © Fiji Institute of Applied Studies (Online), [www.google.com](http://www.google.com), diakses pada tanggal 21 Desember 2007 pukul 10.30 WIB.

Kasmir, 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Kurniawan, Taufik. 2004. *Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman di Indonesia tahun 1983-2002*. Buletin Ekonomi dan Perbankan, Volume 7 No. 3, Desember, hal 437-456 (Online), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada tanggal 14 November 2007 pukul 11.00 WIB.

Mahmudy, Mahdi. 2005. *Pasar Uang Rupiah : Gambaran Umum, Seri Kebanksentralan No. 15*. Jakarta.

Nopirin. 1996. *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta : BPFE.

Pass, Christopher, dkk. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi ke Dua*. Jakarta : Erlangga.

Roswita, AB. 1995. *Ekonomi Moneter "Teori, Masalah, dan Kebijakan"*. Palembang: UNSRI.

Siamat, Dahlan. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Intermedia.

Tambunan, Tulus T.H. 1998. *Penyebab Krisis Moneter di Indonesia*. Jakarta: IKADIN Indonesia.

Tedjo, Sasongko. 1994. *Sekilas Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Teguh, M, dkk. 2004. *Pengaruh Tingkat Bunga dan Penghimpunan Dana terhadap Kredit Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi pembangunan, Desember 2004, Volume 2 No. 2, hal 85-102. Palembang : UNSRI.

Warjiyo, Perry dan Solikin. 2004. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia, Buku Seri Kebanksentralan No. 11*. Yogyakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.